

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Sebagai Negara berkembang, Indonesia sangat membutuhkan tenaga-tenaga kreatif yang mampu member sumbangan bermakna kepada ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian, serta kesejahteraan bangsa pada umumnya.

Sehubungan dengan ini pendidikan hendaknya tertuju pada pengembangan kreativitas peserta didik agar kelak dapat memenuhi kebutuhan pribadi, masyarakat dan Negara (Munandar, 2006: 6-12).

Tujuan pendidikan yakni pendidikan tersebut mengamanatkan kepada pendidik untuk dapat mengembangkan segenap potensi yang dimiliki oleh peserta didik, untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut guru dituntut untuk dapat membentuk kompetensi dan kualitas pribadi siswa. Ada empat kompetensi guru yang harus dimiliki yaitu meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional (Syaiful, 2009: 43)

Sejalan dengan tantangan kehidupan global, peran guru sangat penting dalam mengajar dan mendidik siswa, serta dalam memajukan dunia pendidikan.

Mutu siswa dan pendidikan bergantung pada mutu guru. Karena itu, guru harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar nasional pendidikan, agar guru dapat menjalankan tugas dan perannya dengan baik dan berhasil (Jejen, 2011: 1).

Proses pembelajaran sebagai penentu hasil belajar yang bermutu hanya mungkin dicapai jika proses belajar dilakukan secara tepat. Oleh karena itu, agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan efektif dan efisien, maka seorang guru dituntut untuk mampu membuat program pembelajaran (Sanjaya, 2008: 5). Perangkat pembelajaran khususnya silabus menjadi acuan utama dalam penyusunan perencanaan program pengajaran. Mengingat pentingnya perencanaan pembelajaran yakni agar pelaksanaan pengajaran berjalan dengan efektif dan efisien maka melalui RPP yang merupakan konsep perencanaan dan persiapan yang dilakukan guru sebelum melakukan pembelajaran, kita dapat mengetahui apakah proses pembelajaran tersebut dapat berlangsung secara efektif dan efisien (Majid, 2011: 18)

Hasil observasi peneliti di SMAN 1 Kota Gajah, SMAN 1 Kalirejo, SMAN 1 Sendang Agung, SMAN 1 Anak Ratu Aji, SMAN 1 Seputih Mataram, SMAN 1 Seputih Raman, SMAN 1 Seputih Banyak, SMAN 1 Punggur, dan SMAN 1 Rumbia yang ada di Kabupaten Lampung Tengah, dengan tingkat kualitas sekolah yang berbeda-beda terlihat dalam nilai akreditasi sekolah. Pada tanggal 13 November 2013 peneliti memperoleh hasil berdasarkan wawancara dengan 9 guru mata pelajaran biologi SMA Negeri Lampung Tengah yaitu terdapat 9 guru yang tidak berpedoman dengan RPP yang telah dibuat, RPP

hanya untuk kelengkapan dokumen saja, banyak anggapan bahwa RPP hanya dijadikan formalitas ketika ada pengawas atau kepala sekolah melakukan kegiatan supervisi. Dari 9 guru mata pelajaran biologi kebanyakan menyuruh rental komputer untuk membuat RPP, dari pada menyusun sendiri, menurut mereka di rental-rental komputer ada file-file RPP, sehingga tinggal mengedit saja hanya mengganti tahun pelajaran, kelas dan jam pelajaran. Penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui kemampuan guru dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti membatasi perangkat pembelajaran hanya pada RPP. Adapun penelitian deskriptif tersebut berjudul ‘’ Profil kemampuan guru biologi dalam membuat Rencana pelaksanaan pembelajaran SMA Negeri di Kabupaten Lampung Tengah’ ’.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah kemampuan guru biologi dalam membuat RPP yang dilihat dari segi format?
2. Bagaimanakah kemampuan guru biologi dalam membuat RPP yang dilihat dari segi isi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini untuk

Mengetahui:

1. Kemampuan guru biologi dalam membuat RPP yang dilihat dari segi format?

2. Kemampuan guru biologi dalam membuat RPP yang dilihat dari segi isi?

D. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sekolah: informasi tentang profil guru dalam membuat RPP.
2. Guru: mengetahui kemampuan guru dalam membuat RPP sehingga dapat dijadikan refleksi bagi guru.
3. Peneliti: sebelum melakukan penelitian dengan sampel guru yang cukup banyak, sebaiknya peneliti menjalin komunikasi yang baik dengan guru sehingga mempermudah peneliti melakukan penilaian terhadap guru yang bersangkutan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memberi kejelasan dalam penelitian, berikut dikemukakan beberapa

Batasan yaitu :

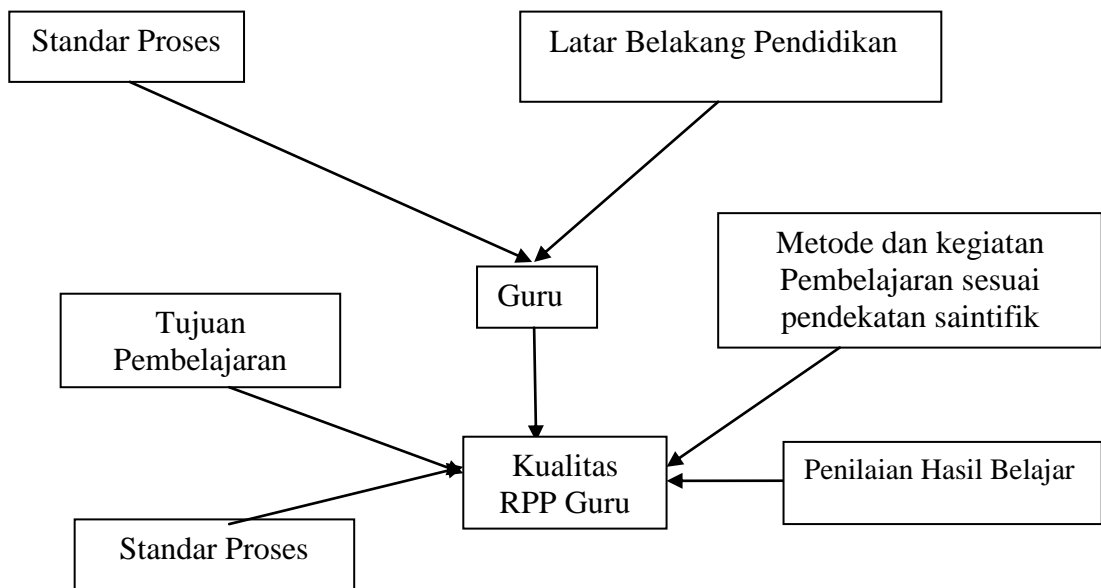
1. Profil yang dimaksud yaitu gambaran kemampuan guru dalam membuat RPP yang dilihat berdasarkan kualitas RPP dari segi format dan isi. Dari segi format yaitu identitas pelajaran, KI, KD, indikator, tujuan, materi pembelajaran dan model pembelajaran. Kemudian dari segi isi yaitu kegiatan pembelajaran, alat, sumber dan bahan, jenis penilaian, bentuk instrument dan penskoran. yang dinilai berdasarkan kesesuaian kemampuan guru, serta data kuantitatif yaitu berupa skor Penilaian.
2. RPP adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus.

3. Subyek penelitian ini adalah guru mata pelajaran biologi kelas XI, SMAN 1 Kota Gajah, SMAN 1 Kalirejo, SMAN 1 Sendang Agung, SMAN 1 Anak RatuAji, SMAN 1 Seputih Mataram, SMAN 1 Seputih Raman, SMAN 1 Seputih Banyak, SMAN 1 Punggur, dan SMAN 1 Rumbia.

F. Kerangka Pikir

Guru memiliki peran untuk meningkatkan mutu pendidikan, karena guru merupakan ujung tombak terdepan dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas serta terlibat langsung dalam proses belajar mengajar yang merupakan inti untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu standar kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa. Untuk itu pengetahuan, sikap dan keterampilan guru untuk mengembangkan pembelajaran merupakan faktor yang turut menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Kemampuan guru dalam membuat RPP dipengaruhi oleh berbagai faktor latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh guru, pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti oleh guru serta pengalaman mengajar guru. Perencanaan proses pembelajaran seperti RPP harus sesuai dengan standar proses untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar. RPP yang berkualitas sekurang-kurangnya mencakup tujuan pembelajaran, sesuai dengan standar proses, menggunakan metode kegiatan pembelajaran yang sesuai pendekatan saintifik serta penilaian hasil belajar. Melalui RPP yang berkualitas guru diharapkan dapat melaksanakan proses pembelajaran yang berkualitas pula sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia.

Untuk memperjelas isi dari kerangka pikir, dapat dilihat pada bagan dibawah ini:



Gambar 1. Skema Kerangka Pikir Penelitian